

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Kepatuhan

Kepatuhan merupakan perilaku individu yang patuh terhadap aturan, dan disiplin dalam tindakan untuk pengobatan, misalnya dalam melakukan diet, menentukan kebiasaan hidup sehat dan ketetapan berobat. Menurut Karundeng dalam Putra (2020) kepatuhan pasien merupakan perilaku penderita untuk mengambil suatu tindakan pengobatan sesuai dengan ketentuan dari petugas kesehatan. Pasien yang patuh menjalani tindakan pengobatan dapat mendapatkan kesehatan yang lebih baik. Menurut Bayhaki, 2015 mengatakan kepatuhan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya; keyakinan, persepsi, harapan pasien, dukungan sosial keluarga, dukungan petugas kesehatan, motivasi pasien, dan pengetahuan. Selain itu faktor usia dan lama menjalani hemodialisa juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien menjalani hemodialisa (Manguma, 2014).

##### 2. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu hasil tahu yang terjadi sesudah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan dasar untuk melakukan sebuah tindakan (Nursana, 2017).

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapimasih di dalam satu stuktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun suatu formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

#### 6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang sudah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Narwoko & Suyanto, 2006 dalam Manganti, 2017) yaitu : tingkat pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan pengalaman.

#### 3. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin *move*, berarti menimbulkan pergerakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. *Self determination theory* menyebutkan bahwa motivasi merupakan energi atau dorongan yang mengarahkan seseorang untuk bertindak. Motivasi dapat terbentuk dari diri sendiri atau kehendak diri, yang disebut motivasi intrinsik, dan dari lingkungan, yang disebut motivasi ekstrinsik.

#### 4. Definisi Gagal Ginjal Kronik

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kekacauan fungsi ginjal dan struktur kotor, yang berlangsung selama lebih dari jangka waktu tiga bulan. Maka dari itu tubuh memerlukan terapi pengganti ginjal baik berupa dialisis atau transpalasi ginjal (Anggeria & Marsia, 2019).

## 5. Hemodialisis

Menurut Maslakha dan Santy dalam (Ibrahim et al., 2017) mengatakan hemodialysis merupakan suatu cara untuk mengganti fungsi ginjal dengan tujuan untuk mengeluarkan sisa metabolisme, protein dan koreksi gangguan keseimbangan air dan elektrolit antara kompartemen larutan dialisat dengan kompartemen darah melalui suatu selaput tipis atau membran semipermeabel dalam ginjal buatan atau *dialyzer*.

Hemodialisis adalah suatu proses cuci darah atau membawa darah dari dalam tubuh pasien melalui suatu akses ke *dializer* dimana terjadi proses difusi dan ultrafiltrasi. Dalam proses ini terjadi pertukaran cairan, elektrolit dan zat sisa tubuh. Prinsip proses hemodialisis adalah membersihkan dan mengatur kadar plasma darah yang nantinya akan digantikan di *dializer* (Widyastuti, 2014).

Menurut Widayati (2017) dan Cahyaningsih (2009) hemodialisis memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

- a) Menggantikan fungsi ginjal dalam fungsi ekskresi atau membuang sisa metabolisme tubuh
- b) Mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit
- c) Meningkatkan kualitas hidup pasien.